

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN GALERI INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI DIGITAL PADA MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**RATIH ANJELITA
NIM : 18622035**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN
PENGETAHUAN GALERI INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI DIGITAL PADA MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**

OLEH

**Nama : Ratih Anjelita
NIM : 18622035**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
GALERI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DIGITAL
PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

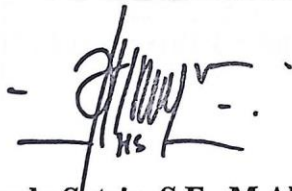
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : RATIH ANJELITA
NIM : 18622035

Menyetujui,

Pembimbing Pertama



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor


Pembimbing Kedua



Maryati, S.P., M.M
NIDN. 1007077101/Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
GALERI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DIGITAL
PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : RATIH ANJEITA
NIM : 18622035

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sembilan Belas Agustus Dua Ribu Dua Puluh Dua
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Tanjungpinang, 19 Agustus 2022

Panitia Komisi Ujian

Ketua



Hendy Satria, S.E., S.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Sekretaris



Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101/Lektor

Anggota,



Salihi, S.Ak., M.Ak
NIDN. 8823501019/Lektor

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Tanjungpinang,

Ketua



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Nama : Ratih Anjelita
NIM : 18622035
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,34
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Digital Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

Dengan adanya ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 08 Agustus 2022

Penyusun,



RATIH ANJELITA

NIM : 18622035

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi dan syukur penulis ucapkan kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga saya tercinta.

Bapak dan Mama tersayang.

Bapak Japri dan Ibu Nasuria.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih kepada kedua Orang Tua yang selalu memberi semangat dan *support* atas segala dukungan serta kasih sayang yang diberikan yang tak terhingga dan tidak mungkin terbalas dengan selebar kata sayang dalam persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mama bahagia.

All the gold and diamond in the world are not enough to buy the love I have for you.

Abang dan Adik Tercinta

Rafli Febriansyah dan Risty Akisan.

Tiada yang lebih indah dan menyenangkan saat menjadi dewasa dan saling membantu satu sama lain, walaupun sering tidak akur tapi bukan berarti kita saling membenci. Dukungan kecil maupun besar yang saling diberikan menjadi penguat persaudaraan kita. Terimakasih atas segala *support* materi dan nonmateri, mental, dan kebahagiaan yang selama ini disebarkan.

Love You More !

Serta saya persembahkan skripsi ini kepada

**Almamaterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang**

HALAMAN MOTTO

Maa wadda'aka rabbuka wamaa qolaa

Saya pastikan kepada mu dalam keadaan nyamanmu seperti dulu ataupun engkau bimbang seperti sekarang, tuhan mu tidak akan pernah meninggalkanmu ataupun menuduhmu gila. Orang-orang yang dekat dengan Allah SWT, maka Allah akan menjaganya baik dalam keadaan yang tenang dan nyaman ataupun dalam kesulitan yang luar biasa.

(Ustadz Adi Hidayat)

Everything's it's gonna be alright

If you don't think it's a trouble

(Ratih Anjelita)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN GALERI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DIGITAL PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG.** Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Bapak Jafri dan Ibu Nasuria selaku kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, yang telah memberikan banyak dukungan, memberikan limpahan kasih sayang dan selalu memberikan doa terbaik disetiap perjalanan dan langkah yang penulis ambil.
9. Saudara kandung penulis Rafli Febriansyah yang telah memberikan dukungan materi setiap bulan, dan Risty Akisan yang telah banyak membantu proses pembuatan skripsi ini sedari awal hingga akhir, dan seluruh keluarga besar penulis terimakasih atas *support* nya.
10. Untuk teman-teman seperjuangan dalam organisasi HIMA Akuntansi, Divani Allysa Syaputri, Benarangi Evrana Oktaviari dan Muhammad Suhendra. Terimakasih untuk waktu dan pengalaman yang kita habiskan bersama di masa akhir perkuliahan.

11. Untuk teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Pagi 1 angkatan 2018 yang sangat luar biasa, Anjani, Silvia, Melly, Yesti, Fita dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua bertemu lagi dimasa depan dengan menjadi individu dengan versi yang lebih baik lagi.

12. Terimakasih untuk diri penulis, karena sudah kuat sampai tamat.

13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih astas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 28 Juli 2022

Penulis

RATHANJELITA
NIM 18622035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.6 Sitematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Theory of Planned Behavior	9
2.1.2 Akuntansi	10

2.1.3	Tingkat Literasi Keuangan.....	11
2.1.3.1	Aspek – Aspek Tingkat Literasi Keuangan.....	12
2.1.4	Pengetahuan Galeri Investasi	15
2.1.4.1	Indikator Pengetahuan Galeri Investasi	17
2.1.5	Minat Investasi Digital	19
2.1.5.1	Indikator Minat	23
2.2	Hubungan Antar Variabel	24
2.2.1	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Digital.....	24
2.2.2	Pengaruh Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Digital.....	25
2.3	Kerangka Pemeikiran.....	26
2.4	Hipotesis	26
2.5	Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODOLOGI PENENLITIAN..... 32

3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Jenis Data	32
3.2.1	Data Primer	32
3.2.2	Data Sekunder.....	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1	Observasi	33
3.3.2	Kuesioner.....	34
3.3.3	Studi Pustaka	34
3.4	Populasi Dan Sampel.....	34
3.4.1	Populasi.....	34
3.4.2	Sampel	35
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6	Teknik Pengolahan Data	38
3.7	Teknik Analisis Data	40
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	40

3.7.1.1	Uji Validitas.....	40
---------	--------------------	----

3.7.1.2 Uji Reliabilitas	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.2.1 Uji Normalitas	42
3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas	43
3.7.2.3 Uji Multikolinearitas	44
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.7.4 Uji Hipotesis	45
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	45
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)	45
3.7.4.3 Determinasi (R^2)	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 47

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1.1 Sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.....	47
4.1.1.2 Visi STIE Pembangunan Tanjungpinang	50
4.1.1.3 Misi STIE Pembangunan Tanjungpinang	50
4.1.1.4 Tujuan STIE Pembangunan Tanjungpinang.....	50
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	51
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	53
4.1.3.1 Uji Validitas.....	53
4.1.3.2 Uji Reliabilitas	55
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.4.1 Uji Normalitas	56
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	58
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas	59
4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda	59
4.1.6 Uji Hipotesis	61
4.1.6.1 Uji T	61
4.1.6.2 Uji F	63
4.1.7 Koefisien Determinasi R Square.....	64

4.2	Pembahasan.....	65
4.2.1	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Digital	65
4.2.2	Pengaruh Pengetahuan Galeri Investasi terhadap Minat Investasi Digital	65
BAB V PENUTUP		67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Definisi Operasional Variabel	37
2.	Karakteristik Responden Berdasrkan Jenis Kelamin.....	52
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	53
4.	Hasil Uji Validitas	54
5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
6.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
8.	Hasil Uji T.....	62
9.	Hasil Uji F.....	63
10.	Koefisien Determinasi R Square (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Penelitian.....	26
2.	Hasil Uji Normalitas Histogram.....	57
3.	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	57
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabel Jawaban Responden
Lampiran 3	: Dokumentasi Kuesioner
Lampiran 4	: Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 5	: Persentase Plagiat
Lampiran 6	: Surat pernyataan Selesai Penelitian

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN GALERI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DIGITAL PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Ratih Anjelita 18622035. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Ratihanjlt.142@gamil.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi digital pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 91 orang responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, kuesioner dan studi pustaka. Dimana responden mengisi sebanyak 26 butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi digital pada mahasiswa jurusan akuntansi. Dengan adanya tingkat literasi keuangan, akan menambah pengetahuan mahasiswa dalam mengambil keputusan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Sehingga mahasiswa mampu untuk memilih apakah dengan adanya literasi keuangan dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi digital berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci : Tingkat literasi keuangan, Pengetahuan Galeri investasi, Minat Investasi Digital.

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Maryati, S.P., M.M

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND INVESTMENT GALLERY KNOWLEDGE ON DIGITAL INVESTMENT INTEREST IN ACCOUNTING DEPARTMENT STUDENTS STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

Ratih Anjelita 18622035. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Ratihanjlt.142@gamil.com

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and investment gallery knowledge on digital investment interest in accounting students at STIE Pembangunan Tanjungpinang. This study used a sample of 91 respondents.

The method used in this study is a quantitative method. The object of this research is the students of STIE Pembangunan Tanjungpinang. Data collection is done by means of observation, questionnaires and literature study. Where respondents filled out as many as 26 questions related to the variables being measured.

The results of this study indicate that the level of financial literacy and knowledge of investment galleries has a positive effect on digital investment interest in accounting students. With the level of financial literacy, it will increase students' knowledge in making decisions now and in the future. So that students are able to choose whether financial literacy can make decisions in investing.

It can be concluded that the level of financial literacy and knowledge of investment galleries on digital investment interest has an effect either partially or simultaneously.

Keywords: Financial literacy level, Knowledge of investment gallery, Digital Investment Interest.

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria, SE, M.Ak
Dosen Pembimbing 2 : Maryati, SP, MM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan saat ini. Perkembangan ekonomi dalam suatu masyarakat akan berdampak pada tinggi rendahnya daya saing terhadap masyarakat itu sendiri. Individu yang memiliki pengetahuan dasar mengenai ekonomi bisa menjadi lebih unggul di karenakan dapat menerapkan pengetahuan ekonomi tersebut di dalam kehidupannya. Ada banyak faktor yang dapat membantu perkembangan ekonomi individu maupun masyarakat.

Di masa pandemi Covid-19 banyak orang yang mencoba untuk mencari penghasilan tanpa harus keluar rumah ataupun bekerja di instansi yang terikat. Ada banyak cara untuk menambah penghasilan di masa pandemi saat ini, salah satunya yang sedang marak atau diminati masyarakat ialah investasi. Untuk individu yang baru ingin menciba investasi akan sangat penting apabila dapat ikut memahami dasar pengetahuan dari keuangan dan investasi.

Penelitian ini berfokus pada minat investasi oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang. Adanya keinginan untuk berinvestasi tentu tidak hanya datang dari diri sendiri atau sekedar ikut-ikutan trend yang sedang ramai. Ada beberapa faktor yang ikut mendasari keinginan investasi, diantaranya merupakan yang digunakan dalam penelitian ini ialah memahami tingkat literasi keuangan, pengetahuan galeri investasi, pengetahuan risiko dan juga adanya minat untuk berinvestasi itu sendiri.

Segala sesuatu yang berkaitan dan perlu diketahui merupakan pengertian dari pengetahuan. Di dalam proses tersebut individu akan dibantu untuk menggunakan panca indera yang dimiliki agar dapat merespon hal-hal apa saja yang menimbulkan rangsangan untuk kemudian bertindak. Setiap individu memiliki tingkat pengetahuan yang tentunya berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Faktor pendorong seperti pendidikan, media dan informasi lain yang diterima oleh setiap individu merupakan alasan yang melatar belakangi perbedaan tingkat pengetahuan tersebut, maka akan merubah cara berpikir dan sikap yang akan ditunjukkan juga akan semakin baik menurut pendapat Putri dan Jaka isgiyarta (2013)

Selain pengetahuan pemahaman risiko dalam ekonomi juga sangat dibutuhkan. Individu yang memahami bahwa setiap tindakan yang melibatkan ekonomi pasti disusul dengan adanya risiko. Samadi & Nejadi berpendapat dalam Nabila & Listyorini (2016) bahwa persepsi risiko merupakan sebuah keyakinan subyektif individu mengenai potensi konsekuensi negatif yang ditimbulkan dari keputusan yang akan diambil. Mengingat apabila investasi tersebut dalam jangka panjang dan mengandung risiko yang cukup besar, maka menilai tingkat risiko atas investasi menjadi sangat penting untuk calon investor.

Dalam berinvestasi selain keuntungan yang nantinya didapatkan, investor juga wajib memahami akan adanya risiko yang mengiringi investasi tersebut. Risiko yang mengikuti investasi akan berbanding lurus dengan keuntungan yang akan didapat nantinya. Menurut Wardianingsih dalam Yunia (2021) risiko yang

muncul dalam berinvestasi ini nantinya dapat diartikan sebagai peluang tidak dicapainya tingkat keuntungan yang diharapkan.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk bebas memilih cara berinvestasi. Investasi merupakan salah satu dari instrument pembangun yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya termasuk Indonesia. Secara konsep investasi adalah kegiatan mengalokasikan dan menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Investasi bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang.

Perlunya bimbingan bagi mahasiswa untuk mengenal lebih tentang investasi agar mereka tidak melakukan kegiatan yang bersifat konsumtif dan juga mahasiswa harus menyiapkan diri untuk memikirkan tentang keamanan finansial nantinya. Menurut Widayati (2012) literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi dan hal ini akan berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh mahasiswa. Di dapatnya materi mengenai lembaga keuangan dapat dianggap bahwa mahasiswa sudah mendapatkan literasi keuangan dan sudah seharusnya untuk dapat menambah inklusi keuangan yang ada di Indonesia termasuk untuk melakukan investasi.

Penelitian-penelitian terdahulu dari Albab Al Umar dan Zuhri dalam Marlin (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Minat berinvestasi tentu tidak terlepas dari edukasi dan informasi yang diterima oleh setiap individu.

Kalangan individu saat ini juga merangkap di kalangan mahasiswa di karenakan trend yang menyebar. Di beberapa Universitas atau Perguruan Tinggi bahkan memiliki galeri investasi yang digunakan untuk memudahkan mahasiswa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perkembangan ekonomi negara dan kegiatan investasi lainnya. Dengan besarnya perkembangan minat mahasiswa ini menjadi daya tarik tersendiri untuk di teliti.

Pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang memiliki program strata satu manajemen dan akuntansi tentu sudah dibekali dengan mata kuliah terkait ekonomi dan pastinya sudah tidak asing lagi dengan namanya investasi. Namun, hanya mahasiswa yang serius mengikuti pembelajaran dikelas saja yang akan benar-benar memahami bagaimana proses ekonomi berkembang. Dan kenyataannya juga, mahasiswa yang memiliki minat dalam investasi pun belum tentu pada akhirnya akan ikut berinvestasi. Berdasarkan pra *survey* yang telah penulis lakukan pada 30 mahasiswa melalui media *whatsapp*, penulis mendapatkan bahwa 21 dari 30 mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang memiliki minat untuk berinvestasi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengulas niat investor muda sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi dalam berbagai aspek dan untuk mengulas kembali keterlibatan tingkat literasi keuangan, pengetahuan galeri investasi dan pengetahuan risiko mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk ikut serta berinvestasi digital atau tidak.

Tujuan utama menguji pengaruh tingkat literasi keuangan, pengetahuan galeri investasi dan pengetahuan risiko terhadap minat investasi digital pada mahasiswa jurusan akuntansi dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi digital pada mahasiswa jurusan akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa?
2. Apakah pengetahuan galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa?
3. Apakah tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian pada pengambilan populasi dan sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang jurusan akuntansi tahun 2021-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, sebagai mana diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan galeri investasi terhadap minat investasi digital pada mahasiswa.
3. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi minat investasi digital pada mahasiswa.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan penerapan untuk pembelajaran lebih lanjut. Selain itu bisa menjadi nilai tambah pengetahuan khususnya untuk mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat literasi keuangan, pengetahuan galeri investasi dan minat investasi digital mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan akan pentingnya mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi minat mahasiswa dalam berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan khusus pada bidang investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendahuluan, mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendahuluan, mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan statistika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topic penelitian yang akan diambil oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah di analisis dan mengetahui gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang akan di ambil dari hasil penelitian dan pembahasan masalah serta saran yang akan penulis berikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Program edukasi ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior menyatakan, poin utama yang mampu digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi tingkah laku Ajzen dalam Merawati dan Putra (2015). Hal tersebut menjelaskan, jika seseorang yang memiliki minat berinvestasi, maka kemungkinan melakukan tindakan untuk mencapai keinginan berinvestasi tinggi. Tindakan yang dilakukan antara lain, mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan berakhir dengan melakukan investasi Listyani et al (2019).

Theory of Planned Behavior juga mengemukakan bahwa kecenderungan individu berperilaku adalah sesuai dengan minat/intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dan tingkat laku, norma subjektif serta perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi. Teori ini dibuktikan dalam hasil penelitian Implementasi *Theory Of Planned Behavior* dan *Risk Tolerance* Terhadap Intensi Investasi Peer To Peer Lending.

Ajzen (1991) dalam Aprayuda & Misra (2020) pada Theory of Planned Behavior mengemukakan tiga penentu untuk memprediksi keinginan yaitu :

- 1) Attitude toward the behavior atau tingkah laku.
- 2) Subjective norm atau norma subjektif.
- 3) Perceived Behavioral Control atau perilaku tertentu.

2.1.2 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standart Board* (FASB) (2017), akuntansi merupakan kegiatan jasa yang memiliki fungsi untuk menyediakan suatu informasi kuantitatif yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi merupakan kumpulan teori dan praktik yang memiliki tanggung jawab, standar, prinsip, kelaziman dan semua kegiatannya merupakan hal yang berhubungan dengan akuntan. Akuntansi juga merupakan seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi.

Akuntansi juga merupakan suatu seni untuk mengumpulkan mengklasifikasi, mengidentifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga kemudian akan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan, menurut pendapat Sumarsan (2017). Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan kegiatan proses mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi serta mencatat transaksi dan juga kejadian yang memiliki hubungan dengan keuangan. Dengan adanya proses tersebut akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang berguna dan dapat digunakan oleh para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

2.1.3 Tingkat Literasi Keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Menurut Bhushan dan Medury (2013) literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi. Literasi keuangan secara langsung berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan seseorang.

Secara umum, *financial literacy* membahas pendapat seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi. Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* merupakan ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Literasi keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan, kemampuan literasi keuangan memerukan tingkat pengetahuan (*knowledge*) yang baik, kemampuan

dalam memahami angka atau nominal, serta kemampuan untuk memperoleh informasi keuangan Khoiroh et al (2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa finance literacy adalah kemampuan dan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman, dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan di masa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

2.1.3.1 Aspek – Aspek Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), tingkat literasi keuangan seseorang dibedakan menjadi 4(empat) jenis tingkatan, yaitu:

1. *Well Literate*, dimana pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Suff Literate*, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko serta hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not Literate*, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Penelitian Chen dan Volpe (1998) yang kemudian dikembangkan dengan menambah aspek keuangan yaitu dalam *financial literacy* terdapat beberapa aspek keuangan yaitu menurut Nababan dan Sadalian dalam Budiono, (2012):

1. *Basic Personal Finance*

Dalam hal ini mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas asset, dan lain-lain.

2. *Money Management*

Dalam hal ini mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai financial literacy maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and debt management*

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pemimjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

4. *Saving and investment*

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut investasi (*investment*).

5. *Risk management*

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Ada banyak cara yang bisa dilakukan individu untuk mengurangi risiko dari ketidakpastian yaitu dengan memahami manajemen risiko. Berikut merupakan beberapa pengertian dari risiko :

- a. Risiko diartikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial.
- b. Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu.
- c. Risiko adalah ketidakpastian yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian.
- d. Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa,
- e. Risiko merupakan penyebaran atau penyimpangan hasil actual dari hasil yang diharapkan.

Chen and Volpe dalam Margaretha mengkategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu 1) <60% berarti individu memiliki tingkat literasi rendah, 2) 60% - 79% berarti individu memiliki tingkat literasi sedang, 3) >79% berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan tinggi.

2.1.4 Pengetahuan Galeri Investasi

Menurut Notoadmojo (2018) pengetahuan ialah hasil tahu dan terjadi apabila seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek dan hal-hal tertentu. Pengetahuan merupakan keseluruhan ide dan gagasan yang dimiliki manusia mengenai seisi dunia termasuk manusia dan kehidupannya. Penginderaan ini bisa terjadi melalui panca indra manusia seperti, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan raba.

Pengetahuan sendiri biasanya didapatkan melalui berbagai sumber informasi baik itu pendidikan formal maupun dari sumber informasi lainnya seperti internet, TV, majalah, koran, buku, penyuluhan, seminar ataupun radio, dll. Informasi yang diterima dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah akan lebih sulit untuk menerima atau mencerna informasi dibandingkan dengan orang yang lebih tinggi tingkat pengetahuannya. Pendapat ini sendiri dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap hal lain setelah mendapatkan pengetahuan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Terdapat 6 (enam) tingkatan pengetahuan, menurut Kholid dan Notoadmojo (2012) yaitu:

- a. Tahu (*Know*) ialah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.
- b. Memahami (*Comprehensioan*) ialah sebuah kemampuan untuk menjelaskan mengenai objek yang diketahui dan kemudian akan diinterpretasikan secara benar.

- c. Aplikasi (*Application*) merupakan sebuah kemampuan untuk mempraktekkan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya atau real.
- d. Analisis (*Analysis*) merupakan kemampuan untuk menjabarkan atau menjelaskan suatu materi tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih berkaitan satu dengan yang lainnya.
- e. Sintesis (*Synthesis*) merupakan sebuah kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*Evaluation*) ialah pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Galeri investasi menurut Komunitas Pasar Modal Indonesia merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui galeri investasi yang menyediakan real time informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menu penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Galeri investasi menjadi ujung tombak dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia karena hasil studi OJK menunjukkan bahwa jumlah investor semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya pendidikan (OJK, 2017), disamping itu galeri investasi berperan sangat penting dalam mendorong peningkatan jumlah

investor terutama pada para mahasiswa dari perguruan-perguruan tinggi di luar pulau Jawa.

Galeri investasi sendiri merupakan program yang unik dijalankan di Indonesia. Pencarian yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu di PROQUEST, EBSCO dan CENGAGE dengan kata kunci “*investment gallery*” hanya menghasilkan satu artikel ilmiah yang diteliti pada konteks Indonesia yaitu Astuti dkk (2018). Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat perbedaan antara tingkat edukasi finansial dan usaha promosi yang dilakukan pada galeri investasi di Medan dan Aceh, serta pengaruhnya terhadap persepsi resiko para mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa usaha promosi di galeri investasi di Medan lebih tinggi daripada di Aceh, namun tingkat pemahaman atau persepsi risiko terhadap investasi dalam saham para mahasiswa di Aceh lebih tinggi dalam Sari dan Pradana (2018).

Membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi diperlukan langkah-langkah pendahuluan yang mendorong munculnya minat tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat pengetahuan.

2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Galeri investasi

1. Pengetahuan pasar modal.

Pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan tentang konsep dan manfaat keberadaan pasar modal di Indonesia. Pengetahuan pasar modal terdiri dari pengetahuan tentang a). Pasar modal sebagai wadah investasi resmi, b). Perusahaan, masyarakat dan kelebihan dana, c). Instrumen yang dijual di pasar modal, d). Pasar modal sumber pendanaan.

2. Pengetahuan jenis instrument investasi.

Pengetahuan jenis instrument investasi merupakan pengetahuan tentang jenis investasi yang dapat dibedakan menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Pengetahuan jenis instrument investasi terdiri dari pengetahuan tentang a). Saham instrument keuangan pasar modal, b). Tempat pembelian saham, c). Jangka waktu saham.

3. Pengetahuan tingkat keuntungan.

Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan investasi terdiri dari pengetahuan tentang a). Keuntungan investasi saham, b). Pembagian laba perusahaan kepada investor, c). Keuntungan yang diperoleh dari saham, d). Keuntungan lain yang diperoleh dari saham.

4. Pengetahuan tingkat risiko.

Saham dikenal dengan karakteristik pendapatan hasil yang tinggi, resiko tinggi (*high risk, high return*), artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi resiko tinggi. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki risiko tinggi, yang diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat keuntungan yang terlalu tinggi, menurut Hidayat et al (2019).

Indikator pengetahuan galeri investasi BEI menurut Latifah (2018), sebagai berikut:

- a. Saranan pengenalan pasar modal
- b. Sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal.
- c. Penyedia data publikasi dan cetakan.
- d. Sarana bertransaksi secara langsung.

2.1.5 Minat Investasi Digital

Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas dan kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang Ramadhan dan Hermanto (2015). Teori minat yaitu *Theory of Planned Behavior* menurut Imam Ghozali (2020) dalam buku *25 Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajmen, Akuntansi dan Bisnis* juga mengemukakan bahwa kecenderungan individu berperilaku adalah sesuai dengan minat/intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dan tingkat laku, norma subjektif serta perilaku merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi. Teori ini dibuktikan dalam hasil penelitian yang dilakukan Siti Mauidhoh dan Nadia Asandimitra (2020) *Implementasi Theory Of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer To Peer Lending*. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka ada kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi.

Menurut Teddy Chandra (2016) dalam buku *Investasi Bagi Pemula*, apabila seseorang memiliki minat dalam investasi maka akan dihadapkan pada kemungkinan untuk melakukan investasi langsung perusahaan atau bisa juga melakukan investasi tidak langsung seperti melalui platform digital.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Haris dan Faisal dalam buku Kajian Ekonomi Keuangan (2010). Faktor kondisi ekonomi seperti : tingkat literasi keuangan, harga dan kurs, perpajakan, kinerja sektor keuangan, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

Selain beberapa faktor tersebut, didapati juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi anatar lain faktor kendali perilaku, literasi keuangan, persepsi risiko dan galeri investasi menurut Salisa (2020).

Teknologi keuangan (*Financial Technology/fintech*) merupakan inovasi di bidang keuangan yang mengintergrasikan teknologi untuk meningkatkan pelayanan di bidang keuangan. Investasi digital merupakan salah satu contoh dari *fintech* yang dapat dirasakan kemudahannya oleh masyarakat. Penyesuaian yang dilakukan di bidang *fintech* memudahkan generasi milenial untuk menjadi investor muda dengan memanfaatkan *smartphone* mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial mampu untuk menunjukkan eksistensinya di sektor investasi meskipun jumlahnya masih sedikit menurut pendapat Nur Ismail et al (2021)

Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, risiko yang dihadapi, rasa ingin tahu atau keinginan untuk mencoba (minat) sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Di Indonesia sendiri ada bermacam-macam jenis investasi yang beredar dan populer dikalangan masyarakat baik itu pemula maupun yang sudah sering terlibat langsung dalam investasi. Jenis-jenis investasi bisa berwujud asset uang ataupun asset rill.

Terdapat beberapa jenis investasi yang termasuk dalam ranah digital yang cocok untuk dicoba untuk pemula jika ingin melakukan investasi, seperti:

a. Bareksa

Bareksa merupakan *marketplace* finansial dan investasi terintegrasi pertama di Indonesia yang telah mendapat lisensi resmi sebagai Agen Penjual Reksadana dari OJK sejak 2016. Selain itu bareksa juga merupakan salah satu mitra distribusi yang dipercaya oleh Kementerian Keuangan RI untuk menjual Surat Berharga Negara (SBN) ritel secara online.

b. Bibit

Bibit juga merupakan aplikasi yang sudah terdaftar dan diawasi langsung oleh OJK. Bibit merupakan aplikasi yang paling banyak diminati oleh investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi dalam jumlah kecil atau baru ingin mencoba. Bibit memiliki keunggulan yaitu menggunakan riset pemenang Nobel Prize, Modern Portofolio Theory untuk menyesuaikan investasi ke reksadana yang cocok dengan profil risiko, sesuai dengan usia, toleransi risiko, serta kondisi finansial.

c. Stockbit

Aplikasi investasi ini memberikan ruang bagi investor dan trader untuk berbagi ide, berita, dan informasi keuangan lainnya secara real-time.

Stockbit juga diawasi dan terdaftar di OJK. Aplikasi Stockbit dirancang dengan fitur yang terfokus dengan keperilakuan investor dan trader sehingga lebih berguna sebagai media sosial khusus investasi.

d. KoinWorks

KoinWorks juga menjadi aplikasi investasi yang cukup populer. Didirikan pada tahun 2016, KoinWorks hadir sebagai perusahaan Peer-to-Peer (P2P) Lending dan kini sudah berkembang menjadi Super Financial App pertama dengan lebih dari 600.000 pengguna aktif. P2P lending merupakan sebuah platform berbasis internet yang berfungsi layaknya seperti sebuah marketplace daring. Melalui platform tersebut, pendana dan pemimjam bisa saling berinteraksi untuk kebutuhan dana finansial. P2P lending disebut juga Fintech Lending.

e. Pluang

Pluang juga direkomendasikan untuk investasi pada digital karena sudah terdaftar di OJK. Ada banyak jenis instrument investasi yang bisa menjadi pilihan bagi investor seperti emas, asset kripto, hingga reksa dana.

Dengan adanya pendapat Lee dalam Aprayuda dan Misra (2020) menegaskan bahwa sikap dapat berpengaruh positif sejalan dengan keinginan investor untuk berinvestasi. Menurut Carl Safran dan Sukardi dalam Albab dan Zuhri (2019) mengklasifikasi minat menjadi empat, yaitu :

a. Expressed interest yaitu minat yang diartikan melalui suatu objek aktivitas.

- b. Manifest interest yaitu minat yang dirangkum dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. Invoved interest adalah minat di dapat dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.
- d. Tested interest merupakan minat dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan yang kemungkinan terjadi akibat oleh adanya faktor-faktor tertentu.

2.1.5.1 Indikator Minat

Terdapat beberapa indikator minat menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), yaitu :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi.
3. Mencoba melakukan investasi.

Menurut Nagy dan Obenberger dalam Raditya et al (2014) menjelaskan mengani faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yaitu:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.

3. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional maupun internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Digital

Financial literacy merupakan ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. Secara umum, financial literacy membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penguasaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi Hussain dan Sajjad (2016).

Menurut Widayati (2012) literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi dan hal ini akan

berkontribusi banyak terhadap pengetahuan keuangan yang akan dimiliki oleh. Oleh karena itu dengan didapatnya materi tentang pasar modal dan lembaga keuangan lainnya dianggap bahwa mahasiswa sudah mendapatkan literasi keuangan dan sudah seharusnya untuk dapat menambah inklusi keuangan yang ada di Indonesia termasuk untuk melakukan investasi.

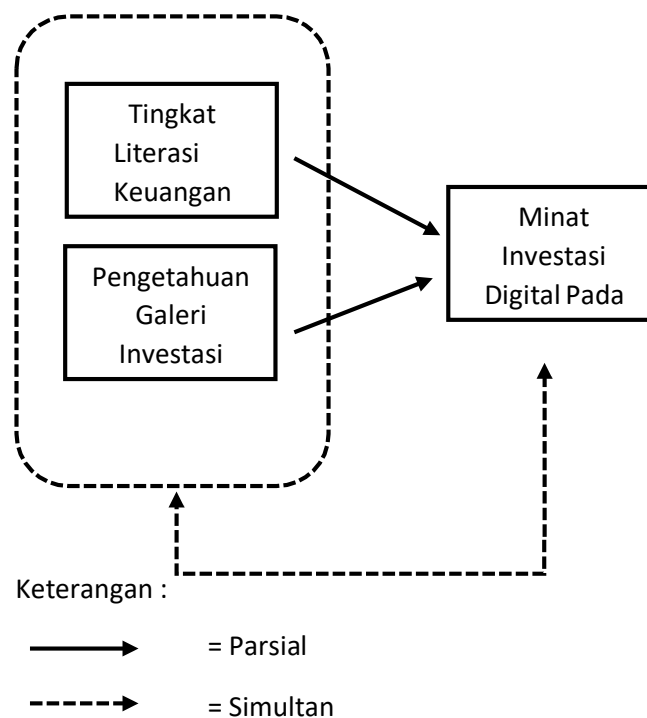
2.2.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Digital

Menurut Baihaqi (2016) pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui galeri investasi yang menyediakan real time informasi untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menu penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya seseorang dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian



Sumber : Konsep disesuaikan untuk penelitian tahun (2022)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah dibuat, dimana rumusan masalah penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data menurut Nanang Martono (2012).

Dijelaskan diatas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara tingkat literasi keuangan terhadap minat investasi digital pada mahasiswa.

H2 : Diduga pengetahuan galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa.

H3 : Diduga tingkat literasi keuangan dan pengetahuan galeri investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi digital pada mahasiswa.

2.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Riyadi Aprayuda dan Fauzan Misra 2020 dengan judul faktor yang mempengaruhi keinginan investasi investor muda di pasar modal Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh sikap, lingkungan social, dan pengetahuan investasi terhadap keinginan berinvestasi di pasar modal oleh investor muda. Data yang diambil pada penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner tertutup, dengan 166 tanggapan valid melalui survey online. Objek yang diamati adalah investor di beberapa galeri investasi universitas yang ada di Indonesia. Data analisis yang digunakan ialah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap investor dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keinginan berinvestasi. Namun dampak lingkungan sosial tidak berhasil menjadi pemicu keinginan investasi investor muda.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Sheila Yunia, Renza Khanifiana, dan CIta Nur Faizah 2020 dengan judul motivasi, pengetahuan, preferensi risiko investasi dan minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa

FEBI IAIN Pekalongan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan dan preferensi risiko investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Pekalongan yang terdiri dari tiga program studi yakni ekonomi syariah, perbankan syariah, dan akuntansi syariah angkata 2018 dengan sampel sebanyak 85 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis data menggunakan aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini nilai probabilitas t-hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah, nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi saham syariah, nilai probabilitas t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5% maka artinya variabel preferensi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois dan Slamet Prihati tahun 2019 dengan judul analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT. Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal

investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif terapan kausal. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 98 responden. Metode analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Khairul Marlin pada tahun 2020 dengan judul pengaruh pengetahuan investasi, persepsi *return*, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada galeri investasi syariah bursa efek Indonesia IAIN Batusangkar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi syariah yang sudah menjadi investor

pada galeri investasi syariah BEI IAIN Batusangkar dengan jumlah responden sebanyak 132 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, persepsi return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Batusangkar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Selim Aren dan Asiye Nur Zengin pada tahun 2016 dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap pilihan investasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko umum terhadap preferensi investasi keuangan yang secara teoritis dibahas dalam literatur Behavioral Finance. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan jumlah responden sebanyak 94 orang yang tinggal di Istanbul, sampel terdiri dari populasi muda yang menempuh pendidikan di Universitas. Pengujian menggunakan uji one way anova kemudian uji Duncan. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara sifat kepribadian dengan pilihan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko dan tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi individu.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Yuan-Lin Hsu, Hung-Ling Chen, Po-Kai Huang, Wan-Yu Lin pada tahun 2020 dengan judul apakah literasi keuangan berpengaruh pada perbedaan gender dalam kebiasaan perilaku investasi?. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana perbedaan gender dalam sejumlah kebiasaan perilaku investasi. Pengumpulan data

menggunakan metode survey online dengan populasi investor individu berusia 18 tahun keatas sebanyak, yang masing-masing memiliki setidaknya satu tahun pengalaman pada perdagangan saham di Taiwan. Dan jumlah kuesioner yang didapatkan sebanyak 1.215 responden. Penelitian ini menggunakan metode Calcagno dan Monticone untuk mengukur literasi keuangan. Hasil penelitian yaitu perbedaan gender dalam kebiasaan perilaku dikonfirmasi secara empiris, pria memiliki atribusi diri yang lebih kuat, ilusi control dan kebiasaan konfirmasi. Wanita secara signifikan lebih menolak penyesalan daripada pria.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode *explanatory research* merupakan sebuah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Menurut pendapat Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis Data

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian di lapangan sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer yang digunakan merupakan data yang dikumpulkan melalui survey online berupa google form dengan menggunakan kuesioner tertutup dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban penelitian dari permasalahan yang berhubungan dengan pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan untuk untuk penelitian ini diperoleh dari buku-buku literatur dan merupakan data pendukung yang memiliki hubungan dengan permasalahan pengetahuan dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, obeservasi biasanya digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan obeservasi partisipan atau observasi ikut berperan serta yang artinya peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melkukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku-perilaku yang tampak. Makna merupakan nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak yang dilakukan pada objek tertentu. Contoh dari observasi partisipan ini ialah objek dari penelitian adalah mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dan peneliti sendiri merupakan mahasiswa aktif pada kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang. Sehingga peneliti bisa merasakan apa dan terlibat hal yang sama dengan objek penelitian.

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, menurut pendapat Sugiyono (2015). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup dengan menggunakan google form sebagai perantaranya.

3.3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian teoritis dan referensi yang memiliki kaitan dengan permasalahan dan lingkup penelitian, nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada social yang diteliti. Di dalam metode studi pustaka ini, peneliti mencari data melalui referensi-referensi, jurnal, buku, dan beberapa artikel di internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut pendapat Sugiyono (2015). Populasi juga merupakan jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi bukan hanya melibatkan orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.

Seorang peneliti akan menentukan secara jelas populasi yang akan dijadikan sasaran penelitian merupakan populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang dengan fokus jurusan akuntansi sebanyak 1.013 orang yang aktif pada tahun ajaran 2021-2022

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut pendapat Sugiyono (2018). Cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel (orang)

N = Populasi

e = Persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (digunakan sebesar 10%).

Populasi pada penelitian ini sebanyak N = 1.013 orang mahasiswa akuntansi dengan asumsi tingkat kesalahan yaitu 10%, maka jumlah sampel yang harus digunakan adalah, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N.e^2)}$$

$$S = \frac{1.013}{(1+1.013 \cdot 0,10^2)}$$

$$S = \frac{1.013}{1+10,13}$$

$$S = 91,015$$

$$S = 91$$

Sehingga berdasarkan rumus Slovin, sampel yang diambil untuk menjadi responden pada penelitian ini sebanyak 91 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Metode ini dapat ditargetkan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogeny. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu yang sesuai dengan kriteria populasi yang telah ditentukan. Alasan menggunakan sampel ini ialah agar memenuhi kriteria dalam batasan penelitian..

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Ini dapat disimpulkan dengan, definisi operasional variabel adalah sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi) sehingga yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan
Tingkat Literasi Keuangan (X ₁)	<i>Financial literacy</i> adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang, menurut Bushan dan Medhury dikutip dalam Farah dan Sari (2015)	1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. 2. <i>Savings and borrowing</i> (tabungan dan pinjaman). 3. Asuransi. 4. Investasi. Menurut Nababan dan Sadalia dalam Budiono (2012)	1 dan 2 3 4,5 dan 6 7,8 dan 9
Pengetahuan Galeri Investasi (X ₂)	Galeri investasi menurut Komunitas Pasar Modal Indonesia merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi.	1. Sarana pengenalan pasar modal. 2. Sarana penunjang untuk praktek dalam pasar modal. 3. Penyedia data publikasi dan cetakan. 4. Sarana bertransaksi secara	1 2 3 dan 4 5

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan
		langsung. Menurut Latifaf (2018)	
Minat Investasi Digital Pada Mahasiswa (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu menurut Timothy dalam Albab dan Zuhri (2019)	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi.	1, 2, 3, dan 4
		2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi.	5, 6, 7, 8, dan 9
		3. Mencoba melakukan investasi. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017)	10,11, dan 12

Sumber : Konsep disesuaikan untuk penelitian tahun (2022)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan Variabel X_1 (Tingkat Literasi Keuangan), X_2 (Pengetahuan Galeri Investasi), X_3 (Pengetahuan Risiko) dan Variabel Y (Minat Investasi Digital) dengan menggunakan teknik pengolahan data. Teknik pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dan juga keterangan yang diperlukan di dalam penelitian.

Teknik pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga dapat memberikan petunjuk untuk pengkajian lebih lanjut menurut pendapat Sugiyono (2018). Menurut Hasan dalam Listyani (2019), pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan)

Pengeditan merupakan pengecekan data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan pencatatan lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding* (Pengkodean)

Pengkodean merupakan pemberian kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atas informasi atau data yang akan di analisis.

3. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Pemberian nilai atau skor jawaban berupa angka pada jawaban pada jawabann pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam peneltiaan ini pemberian nilai menggunakan skala likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Skala ini menggunakan 4 kategori:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-Ragu (R) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi adalah pembuatan tabel yang berisi data yang telah dikodekan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Diperlukan ketelitian dalam melakukan tabulasi agar tidak terjadi kesalahan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik analisa data menggunakan metode-metode statistic dan juga menggunakan bantuan SPSS pada komputer. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang dilakukan dengan analisis dtatistik dan menggunakan bantuan komputer menggunakan SPSS 25.0 *for windows*. Pengujian statistic dalam penelitian ini erdiri dari pengujian data terdapat pengujian asumsi klasik, pengujian dengan melakukan analisis regresi linear berganda dan pegujian hipotesis.

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas dapat menggunakan SPSS (*Statistical Product and Services Solution*) dan juga dapat menggunakan rumus statistic korelasi produk moment. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu dengan menggunakan *coefficient correlation pearson* dalam SPSS.

Mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan nilai pearson, dimana persyaratan dari uji validitas menggunakan r ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka dinyatakan valid. Dimana untuk mendapatkan r tabel diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - 2$ dengan signifikansi 10% dan n merupakan jumlah sampel penelitian.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,10 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,10) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,10) maka instrument tau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor totoal (dinyatakan tidak valid).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) bahwa uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan setiap item dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau sama. Pengukuran reliabel dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Repeated measure atau pengukuran silang

Dalam waktu yang berbeda, seseorang responden diberi butir-butir pertanyaan dan alternatif jawaban sama. Butir pertanyaan dikatakan handal apabila jawabannya sama.

b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Pengukuran kehandalan butir atau item pertanyaan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, selain itu hasil skornya diukur korelasinya antara *score* jawaban pada butir atau item pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer program *statistical program for society science* (SPSS) dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakini bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (*valid*) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, heteroskedastisita dan multikolinearitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah alam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, ada dua cara yaitu dengan analisis dan uji statistik.

1. Histogram

Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*

Dalam uji ini, ketentuan yang digunakan adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksikan, dan sumbu X adalah residualnya. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik plot dan analisis statistic.

Analisis grafik plot merupakan cara termudah untuk melihat terjadi atau tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* anatar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, misalnya titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudia menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai tolerance, dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Tolerance mengukur variabel bebas yang terpilih yang baik dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (Karena $VOF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang diumumkan dipakai untuk menunjukkan nilai $VIF \geq 10$. Jika di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti diatas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, demikian pula sebaliknya Ghozali (2016).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut . Bentuk umum dari perumusan model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y : Minat Investasi Digital

X₁ : Tingkat Literasi Keuangn

X₂ : Pengetahuan Galeri Investasi

a : Konstanta Regresi

β : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

e : Standar eror (faktor pengganggu di luar model)

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara serentak dan keseluruhan, untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen Ghozali (2016). Dilakukan untuk mengetahui pengaruh tersebut secara signifikan. Pengambilan keputusan-keputusan dilakukan berdasarkan:

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ nilai f tabel, maka variabel bebas dipengaruhi terhadap variabel terikat.

b. Jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output pada software statistic

a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1. H_0 ditolak jika nilai f hitung $<$ nilai f tabel atau nilai sig $<$ 0,05 pada $\alpha = 5\%$

2. H_a diterima jika nilai f hitung $>$ f tabel atau nilai sig $<$ 0,05 pada $\alpha = 5\%$

3.7.4.3 Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara melihat nilai Adjusted R^2 Square Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen R^2 sama dengan 0, maka tidak sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya Adjusted R^2 Square dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen Priyatno (2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084–1098. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p02>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial Literacy and its Determinants*. July, 140–145.
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 691–698.
- Ghozali Imam. (2013). Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Kasmiri, & Ramadhan, N. F. (2021). Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*, 19(3), 1–16.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., Sofianto, R., & Septiana, A. (2019). Pengaruh Digital Marketing, Profitability, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Lat (Lobster Air Tawar) Di Indonesia. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.51804/tesj.v3i2.473.71-76>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.

<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Merawati, LK., Putra (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 10, No.2
- Nabila, kunti nuron, & Listyorini, S. (2016). Dampak Kemudahan Penggunaan, Kualitas Informasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi Pada Pengguna Situs Jual Beli Online Bukalapak Pada Mahasiswa Fisip Universitas Diponegoro). *Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4).
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nur Ismail, A. R., Noviantati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8742>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1-16
- Putri, C. D. S., & Jaka isgiyarta. (2013). Analisis Pengaruh Pengetahuan Umum, Tingkat Ekonomi, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Pbb Masyarakat Desa Dan Kota Dengan Variabel Moderating Kontrol Petugas Desa/Kelurahan (Studi Kasus Pada Kabupaten Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(0), 237–247. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Ekonomi*, 7, 377–390.
- Ramadhan, Anugrah Harry & Suwardi Bambang Hermanto. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7).

Sari, H., & Pradana, M. R. A. (2018). Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor untuk Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 17(2), 158. <https://doi.org/10.23917/jiti.v17i2.5887>

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D) (22nd Ed.). ALFABETA.

Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Ratih Anjelita
Gender : Female
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Present Address : Basuki Rahmat Street, Number 49
Religion : Islam
Email : Ratihanjlt.142@gmail.com
Phone Number / WA : 0895360319180

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Senior High School	SMA N 5 Tanjungpinang	2018 year
University	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang	2022 year